

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang penulis gunakan adalah tipe penelitian survey deskriptif dengan metode penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Kemudian metode penelitian ini adalah metodologi kuantitatif. Karena metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2012;8) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, dan digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sebagai alat digunakan untuk mendapatkan informasi adalah dengan cara kuisioner, wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data. Data dan informasi yang di peroleh di jadikan sebagai dasar untuk menganalisis dan menjelaskan Pelaksanaan Pengawasan Disiplin Pegawai Pada Kantor Lurah Kerumutan Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu dilakukan pada kantor lurah kerumutan kecamatan kerumutan kabupaten pelalawan. Lokasi ini di pilih berdasarkan pertimbangan dan alasan-alasan sebagai berikut:

1. Karena, kantor lurah kerumutan ini satu lembaga formil yang memberikan pelayanan pada masyarakat, jadi sangat diperlukan pengawasan para pegawai sebagai pemberi pelayanan agar memiliki disiplin yang tinggi dalam melaksanakan tugas yang di bebankan pada mereka untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya secara lebih efektif.
2. Pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan kelurahan kerumutan belum dilaksanakan secara maksimal dalam meningkatkan disiplin semua pegawai yang ada di kantor tersebut, sehingga tujuan organisasi belum tercapai secara efektif dan efisien.
3. Alasan selanjutnya adalah kantor kelurahan kerumutan tidak jauh dari tempat tinggal peneli sehingga dapat memudahkan peneliti untuk menjangkau lokasi penelitian.

C. Populasi Dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan dari unit kerja atau individu yang akan diteliti, sifat dan karakteristiknya. Sebagaimana yang dikemukakan Sugiyono (2010;90) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang

mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Lembaga Kantor Kelurahan Kerumutan Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan Dalam Meningkatkan Disiplin Pegawai.

Menurut Sugiyono (2010; 91) Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang telah dipelajari dari sampel tersebut, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative atau mewakili.

Untuk lebih jelasnya jenis dan besarnya jumlah responden dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel III,1 : Jumlah Populasi Dan Sampel Pelaksanaan Pengawasan Disiplin Pegawai Pada Kantor Lurah Kerumutan Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan

No	Sub populasi	Populasi	Sampel	Persentase (%)
1	Kepala kelurahan	1	1	100%
2	Sekretaris kelurahan	1	1	100%
3	Staf kasi pemerintahan	1	1	100%
4	Staf pelayanan umum	1	1	100%
5	Masyarkat yang mendapatkan pelayanan	30	30	100%
Jumlah		34	34	100%

Sumber : Data Olanan Penulis, 2017

D. Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel pada penelitian ini adalah :

1. Untuk kepala LPM, bagian pengawas kelurahan, kepala kelurahan. Peneliti jadikan sebagai *key informant* / kunci informasi.
2. Dan pegawai dilakukan *teknik sensus* dengan pengambilan keseluruhan populasi menjadi sampel, karena jumlah populasinya sedikit dan mudah terjangkau oleh peneliti.
3. Untuk masyarakat kelurahan kerumutan digunakan teknik penarikan sampelnya teknik *insidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetula ditemui cocok sebagai sumber data (dalam Sugiono, 2003;96).

E. Jenis Dan Sumber Data

Adapun yang menjadi jenis sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sumber primer

Sumber primer merupakan data utama yang di peroleh langsung dari keterangan yang diberikan oleh responden penelitian sehubungan dengan masalah yang telah ditentukan dalam pelaksanaan penelitian ini, antara lain : mengenai pelaksanaan pengawasan yang dilakukan pimpinan kelurahan kerumutan kecamatan kerumutan kabupaten pelalawan.

2. Data sekunder

Merupakan data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan. Data yang di kumpulkan melalui sumber-sumber lain yang tersedia dinamakan data sekunder.

Data sekunder di kumpulkan dari instansi pemerintahan kelurahan kerumutan dan instansi pemerintahan kecamatan kerumutan meliputi data monografi dan profil penduduk kelurahan kerumutan, monografi kecamatan kerumutan memiliki tugas pokok dan fungsi pemerintahan kecamatan dan data-data lainnya yang mendukung hasil penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data dan informasi lengkap yang dibutuhkan peneliti sebagai rujukan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik pengumpulan data yang meliputi keterkaitan data secara langsung ataupun tidak langsung terhadap focus penelitian. Dalam hal ini pengambilan data dikumpulkan dengan cara sebagai berikut:

1. Angket (kuesioner)

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, dengan pertimbangan bahwa responden adalah subyek yang dianggap tahu tentang onyek penelitian peneliti. Dengan alasan untuk memperoleh data dari responden mengenai pelaksanaan pengawasan disiplin pegawai pada kantor lurah kerumutan kabupaten pelalawan, yang mana

penyebaran kuesioner dilakukan kepada responden dengan memberikan setiap lembar pertanyaan.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan gejala atau kondisi, baik yang bersifat fisik maupun non fisik dengan menggunakan indera atau nalar penulis. Observasi merupakan teknik pengumpulan data mempunyai cirri yang spasifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Observasi yaitu mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti dengan alasan untuk mengetahui secara tepat situasi dan kondisi dari lokasi penelitian yaitu kantor lurah kerumutan.

3. Wawancara

Adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan pada responden berdasarkan tujuan penelitian, guna untuk mendapatkan data mengenai objek penelitian. Wawancara digunakan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon. Dengan alasan untuk memperoleh data yang akurat terhadap sampel mengenai pelaksanaan pengawasan disiplin pegawai pada kantor lurah kerumutan kabupaten pelalawan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang biasa dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan.

Dokumentasi adalah pengumpulan sejumlah dokumen, arsip, video, foto, dan file lainnya yang diperoleh dari lapangan ataupun kantor lurah kerumutan kecamatan kerumutan kabupaten pelalawan.

G. Teknik Analisi Data

Setelah semua data yang dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini, selanjutnya data dikelompokkan dan diolah menurut jenisnya yang hasilnya disajikan dalam bentuk tabel, angka, persentase, dan dilengkapi dengan uraian serta keterangan yang mendukung, kemudian dianalisis dengan metode deskriptif, yaitu suatu cara yang dilakukan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul secara menyeluruh tentang suatu keadaan atau permasalahan yang terjadi pada obyek penelitian sebagaimana adanya suatu analisa yang berusaha memberikan gambaran terperinci berdasarkan kenyataan atau fakta-fakta di lapangan untuk kemudian mengambil kesimpulan serta disajikan dalam bentuk penelitian yang didasarkan tata cara ilmiah.

H. Jadwak dan Waktu Kegiatan

Jadwal waktu kegiatan penelitian tentang pelaksanaan pengawasan disiplin pegawai pada kantor lurah kerumutan kabupaten pelalawan seperti tertera pada rincian penggunaan waktu perkegiatan di tabel berikut ini :

Tabel III.2 : Jadwal Kegiatan Penelitian Tentang Pelaksanaan Pengawasan Disiplin Pegawai Pada Kantor Lurah Kerumutan Kabupaten Pelalawan.

NO	JenisKegiatan	BulandanMingguke																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan UP																												
2	Seminar UP																												
3	Revisi UP																												
4	Revisi Kuissioner																												
5	Rekomendasi Survay																												
6	Survay Lapangan																												
7	Analisis Data																												
8	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian (skripsi)																												
9	Konsultasi Revisi Skripsi																												
10	Ujian Konferehensi Skripsi																												
11	Revisi skripsi																												
12	Penggadaan Skripsi																												

Sumber : Data OlahanPenulis, 2018